

**PENGARUH STRATEGI *DIRECT READING THINKING ACTIVITY* (DRTA)  
BERBANTUAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV**

**Teguh Arie Prasetya**

Universitas Pendidikan Indonesia

[tghpraa@gmail.com](mailto:tghpraa@gmail.com)

**Dadan Djuanda**

Universitas Pendidikan Indonesia

[dadandjuanda@upi.edu](mailto:dadandjuanda@upi.edu)

**Aah Ahmad Syahid**

Universitas Pendidikan Indonesia

[syahid@upi.edu](mailto:syahid@upi.edu)

**Abstrak**

*Pengaruh strategi Direct Reading Activity (DRTA) berbantuan media cerita bergambar akan dikaji dalam penelitian ini, serta apakah strategi DRTA berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV dengan tujuan untuk mengkaji efektivitas strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) yang didukung oleh media cerita bergambar dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Sampel penelitian berjumlah 68 siswa, yang terdiri dari 35 siswa kelas IV SDN Pasanggrahan III sebagai kelompok eksperimen dan 33 siswa kelas IV di SDN Pasanggrahan I sebagai kelompok kontrol, kedua sekolah tersebut berlokasi di kecamatan Sumedang Selatan. Data kemampuan membaca pemahaman dikumpulkan dengan berbentuk soal esai. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji Paired Sample Test. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa strategi Direct Reading Activity (DRTA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Pasanggrahan III yaitu diperoleh dari hasil perhitungannya. Dan dapat dilihat dari (2 tailed) = 0,00 < 0,05, ini menunjukkan bahwa HO ditolak dan HI diterima.*

*Kata kunci: Strategi Direct Reading Activity (DRTA), Kemampuan Membaca Pemahaman, Bahasa Indonesia*

**Abstract**

*The influence of Direct Reading Activity (DRTA) strategy assisted by picture story media will be studied in this study, as well as whether the DRTA strategy has an effect on the reading comprehension ability of fourth grade students. This study was conducted on fourth grade students with the aim of studying the effectiveness of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy supported by picture story media in improving learning outcomes. This study used a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The research sample consisted of 68 students, consisting of 35 fourth grade students of SDN Pasanggrahan III as the experimental group and 33 fourth grade students at SDN Pasanggrahan I as the control group, both schools are located in Sumedang Selatan sub-district. Data on reading comprehension ability were collected in the form of essay questions. Data analysis used descriptive statistical analysis, Paired Sample Test. Based on the results of the study, it was obtained that the Direct Reading Activity (DRTA) strategy had a significant effect on the reading comprehension ability of fourth grade students of SDN Pasanggrahan III, which was obtained from the calculation results. And it can be seen from (2 tailed) = 0.00 < 0.05, this shows that HO is rejected and HI is accepted.*

*Keywords: Direct Reading Activity (DRTA) Strategy, Reading Comprehension Skills, Indonesian Language*



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran wajib yang harus dikuasai siswa dalam pendidikan formal. Menurut Julaeha, menyatakan bahwa pendidikan di sekolah tingkat dasar merupakan fondasi awal dalam dunia pendidikan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.<sup>1</sup> Oleh karena itu pendidikan di sekolah dasar memiliki peran yang penting dalam memberikan pelajaran kepada siswa melalui berbagai macam konsep ataupun materi yang nantinya akan diajarkan. Maka pelajaran bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan harus benar-benar dapat dikuasai dan dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Bahasa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan karena setiap hari semua orang akan menggunakannya untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dengan berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama, maka akan memudahkan individu untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya, maka mau tidak mau seseorang harus menggunakan Bahasa.<sup>3</sup>

Mengingat fungsi yang diemban oleh bahasa Indonesia sangat banyak, maka perlu diadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak dapat mengemban fungsi-fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar.<sup>4</sup> Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.<sup>5</sup> Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan dengan erat.

---

<sup>1</sup> Siti Julaeha, "Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (November 3, 2019), <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>.

<sup>2</sup> Gusneli Gusneli, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas XII Mia 3 Sman 1 Pekanbaru," *Jurnal Pajar* 1, no. 2 (2017), <https://www.neliti.com/publications/258158/>.

<sup>3</sup> Okarisma Mailani et al., "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia," *Kampret Journal* 1, no. 2 (January 30, 2022), <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.

<sup>4</sup> Syihaabul Huda, "Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Student Active Learning Di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta," *BAHA STRA* 38, no. 1 (May 31, 2018), <https://doi.org/10.26555/bahastra.v38i1.7300>.

<sup>5</sup> Nurul Istiqoh, "Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Model Think Pair Share Di Kelas VII-A Mts Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pembelajaran 2018/2019," *Jurnal Diksatrasi* 4, no. 1 (2020).

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan pembaca agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan.<sup>6</sup> Menurut Setiyoko, membaca pemahaman, seorang harus mampu menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam hingga setelah selesai membaca, ia betul-betul memahami makna dan tujuan bacaan.<sup>7</sup> Dalam kegiatan membaca pemahaman yang harus ditekankan adalah penangkapan dan pemahaman terhadap isi atau gagasan yang terdapat dalam teks bacaan. Jadi tujuan utama membaca pemahaman adalah memahami isi yang terdapat dalam bacaan secara cepat dan tepat.<sup>8</sup>

Salah satu aspek keterampilan membaca yang terdapat dalam kurikulum sekolah dasar adalah keterampilan membaca. Kemampuan membaca merupakan bagian dari kegiatan berbahasa yang perlu dimiliki oleh setiap siswa, karena hampir sebagian besar aktivitas belajarnya berupa kegiatan membaca untuk menambah wawasannya.<sup>9</sup> Dengan begitu kemampuan membaca tidak hanya penting dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga penting dalam mempelajari ilmu dan berbagai macam pengetahuan serta perkembangan diri pribadi seorang melalui penambahan wawasan untuk meningkatkan kegiatan membaca. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan strategi pembelajaran yang dinilai efektif sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses yang optimal.

Terdapat beberapa strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pemilihan strategi sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca. Menurut Hasan, pemilihan strategi berkaitan erat dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu pembacaan teks dan konteks.<sup>10</sup> Dalam strategi pembelajaran bahasa Indonesia terdapat strategi membaca *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yang diharapkan mampu menjembatani permasalahan dalam proses belajar membaca. Melalui strategi DRTA ini, diharapkan tidak hanya mampu mendorong minat baca siswa melainkan siswa dituntut untuk memberikan prediksi dari sebuah cerita dan mengambil kesimpulan dari cerita yang diberikan oleh guru.

---

<sup>6</sup> Intan Nurhidayah, Effy Mulyasari, and Babang Robandi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* II, no. IV (2017).

<sup>7</sup> Setiyoko Setiyoko, "Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika," *BASIC EDUCATION* 5, no. 35 (December 1, 2016).

<sup>8</sup> Serly Safrianis et al., "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Kelas V Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (October 27, 2023), <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2721>.

<sup>9</sup> Ayu Resti Putri, Nurhasanah, and Husniati, "Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 05 Berangah Tahun Ajaran 2022/2023," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (May 20, 2023), <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7247>.

<sup>10</sup> Hasan Hasan, "Psikolinguistik: Urgensi Dan Manfaatnya Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (October 11, 2018), <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.41>.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah strategi pengajaran yang dapat digunakan untuk menekankan kegiatan berpikir langsung dalam membaca dan membimbing siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengajaran keterampilan membaca. Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks. Menurut Hidayana, guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara.<sup>11</sup> Dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi ini siswa dituntut menebak jalan cerita melalui gambar yang diberikan oleh guru. Langkah ini merupakan cara guru untuk melatih metakognitif siswa yang berpikir sesuai dengan pikirannya sendiri tanpa dibatasi oleh guru.

Selanjutnya media yang tepat digunakan untuk pembelajaran membaca pemahaman adalah media cerita bergambar. Media cerita bergambar adalah termasuk golongan media visual adalah media yang mempunyai unsur, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya.<sup>12</sup> Dalam membaca pemahaman peneliti tertarik untuk menggunakan media cerita bergambar pada pembelajaran membaca pemahaman karena selain dalam penyajiannya terdapat gambar, dan warna yang dapat dibuat menarik dan disukai oleh peserta didik juga dapat membangkitkan minat peserta didik dalam pembelajaran. Media ini adalah media yang paling tepat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi karena sangat tepat bila dikombinasikan bersama strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan media gambar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Manalu, dengan judul "Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (Drta) Terhadap Pemahaman Membaca Cerpen Pada Kelas IV SD" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *direct reading thinking activity* terhadap pemahaman membaca cerpen pada kelas IV SD.<sup>13</sup> Metode yang digunakan yaitu Quasi Experimen Design yang berjenis Noequivalent Control. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga yaitu, teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activity* berpengaruh terhadap pemahaman membaca cerpen pada kelas IV SD.

---

<sup>11</sup> Siti Hidayana, Lamsike Pateda, and Amalia Rizki Pautina, "Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman," *EDUCATOR (Directory Of Elementary Education Journal)* 2, no. 1 (July 16, 2021), <https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.152>.

<sup>12</sup> Dilla Nurfadillah and Dian Indihadi, "Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Penguraian Pesan pada Dongeng di Sekolah Dasar," *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 4 (2018), <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v5i4.13199>.

<sup>13</sup> Devani Manalu, Susanti Faipri Selegi, and Puji Ayurachmawati, "Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (Drta) Terhadap Pemahaman Membaca Cerpen Pada Kelas IV SD," *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (January 13, 2023), <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.173>.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin melihat berapa besar pengaruh penggunaan strategi *Derect Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas IV SDN Pasanggrahan III. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk melihat signifikansi antara strategi *Derect Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan pembelajaran konvensional kemampuan membaca pemahaman dan menyimpulkan isi cerita. Dengan mengangkat judul “Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Media Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian *kuantitatif* dengan *quasi experiment*. Menurut Firmansyah Pada kenyataannya, ini menggunakan kelompok yang sudah ada sebelumnya daripada tugas acak.<sup>14</sup> Dua kelas dengan ciri-ciri yang identik digunakan dalam penelitian *quasi-experimental design*, dengan kelas pertama sebagai kelas kontrol dan kelas kedua sebagai kelas eksperimen. Menurut Sutrisno, Kelas yang digunakan baik Kelas eksperimen dan kelas kontrol harus setara atau memiliki sifat yang sama.<sup>15</sup>

Teknik analisis data untuk mengukur pengaruh strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media cerita bergambar memakai instrumen tes yang berupa *pretest* dan *posttest* serta instrument observasi dalam pelaksanaan.

Berdasarkan hasil dari perolehan skor diubah ke dalam bentuk persentase. Penilaian observasi yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Persentase yang didapatkan kemudian diinterpretasikan kedalam kategori berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 1.** Kategori Persentase

Kategori	Keterangan
Sangat Baik	80-100%
Baik	70-79%
Cukup	60-69%
Kurang	Kurang dari 60%

**Sumber :** Sugiyono

<sup>14</sup> Deri Firmansyah and Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (August 30, 2022), <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

<sup>15</sup> Sutrisno Sutrisno and Rendi Ariyanto Sinanto, “Efektivitas Penggunaan Lembar Balik Sebagai Media Promosi Kesehatan : Tinjauan Sistematis,” *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)* 13, no. 1 (June 22, 2022), <https://doi.org/10.32695/jkt.v13i1.129>.

Peningkatan ataupun pengaruh membaca pemahaman siswa diukur menggunakan instrumen tes yang diberikan sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media cerita bergambar. Hasil data tersebut kemudian dihitung menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Adapun pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara hasil membaca pemahaman pada data pretest dan posttest
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara hasil membaca pemahaman pada data pretest dan posttest

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Selanjutnya tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah akan dipaparkan sebagai berikut:

### **Pelaksanaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV dengan tujuan untuk mengkaji efektivitas strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yang didukung oleh media cerita bergambar dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yang dipadukan dengan media cerita bergambar sebagai alat bantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Kelas ini terdiri dari 35 siswa, yang secara aktif terlibat dalam kegiatan membaca, berpikir kritis, serta membuat prediksi terhadap isi cerita yang disajikan melalui media bergambar. Pendekatan ini dirancang untuk melatih siswa dalam memahami isi bacaan dengan lebih mendalam serta mengembangkan keterampilan berpikir analitis.

Sementara itu, pada kelas kontrol, pembelajaran tetap dilakukan dengan menggunakan metode konvensional, tanpa penerapan strategi DRTA ataupun penggunaan media tambahan. Kelas ini terdiri dari 33 siswa, yang mengikuti pembelajaran sebagaimana umumnya dalam suasana kelas tradisional. Metode konvensional yang diterapkan lebih menekankan pada pembelajaran yang bersifat langsung, dengan guru sebagai pusat informasi utama dan siswa sebagai penerima informasi.

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung, terdapat perbedaan skor antara kedua kelas. Pada kelas eksperimen, guru yang menerapkan strategi *Directed*

*Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media cerita bergambar memperoleh skor 114 dengan persentase 98%, yang menunjukkan bahwa kinerja guru berada dalam kategori sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengajaran guru di kelas.

Di sisi lain, hasil observasi kinerja guru di kelas kontrol, yang menggunakan metode konvensional, menunjukkan skor 91 dengan persentase 91%. Meskipun berada dalam kategori sangat baik, skor yang diperoleh lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa strategi DRTA berbantuan media cerita bergambar dapat menjadi alternatif yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas interaksi guru dengan siswa serta dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik.

### **Pengaruh Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Media Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yang didukung oleh media cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengukur perbedaan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dengan cara membandingkan nilai pretest dan nilai posttest yang diperoleh dari hasil pengerjaan soal evaluasi.

Untuk mengumpulkan data yang relevan, dilakukan pengujian pretest dan posttest yang terdiri dari 15 pertanyaan essay yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan. Pretest dilakukan sebelum siswa diberikan pembelajaran dengan strategi DRTA berbantuan media cerita bergambar, bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal atau kemampuan dasar siswa dalam memahami bacaan sebelum diberikan intervensi pembelajaran.

Nilai yang diperoleh dari pretest berperan sebagai tolak ukur awal dalam menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi membaca pemahaman. Setelah melalui proses pembelajaran dengan strategi DRTA berbantuan media cerita bergambar, siswa diberikan posttest dengan jenis pertanyaan yang sama untuk mengukur perkembangan atau peningkatan pemahaman mereka setelah mendapatkan perlakuan.

Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, penelitian ini dapat menentukan efektivitas strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yang dikombinasikan dengan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Analisis terhadap perubahan skor yang diperoleh dari kedua tes tersebut akan memberikan gambaran mengenai seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran ini dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap bacaan.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Data *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa (n)</b>	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Simpangan Baku</b>
<b>Eksperimen</b>	35	85	58	68,9	7,3
<b>Kontrol</b>	33	82	55	64,9	7,2

Hasil analisis nilai pretest menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85, sedangkan nilai terendahnya adalah 58, dengan rata-rata 68,9. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai tertinggi mencapai 82, nilai terendah 55, dan rata-rata 64,9. Perbedaan nilai ini digunakan sebagai dasar untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan pada kedua kelas.

Selain itu, hasil posttest menjadi acuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Posttest berfungsi untuk membandingkan kemampuan awal (pretest) dengan kemampuan akhir, guna menentukan apakah strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media cerita bergambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, dapat dianalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Data *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa (n)</b>	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Simpangan Baku</b>
<b>Eksperimen</b>	35	100	72	86,3	69
<b>Kontrol</b>	33	97	68	78,1	7,3

Hasil analisis nilai posttest menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, rata-rata nilai akhir yang diperoleh siswa adalah 86,3, sedangkan pada kelas kontrol, rata-rata nilai akhirnya mencapai 78,1. Data ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan nilai pada kedua kelas setelah diberikan pembelajaran. Selain itu, perbedaan rata-rata nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya potensi pengaruh dari strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media cerita bergambar terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Untuk memastikan apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, dilakukan analisis data menggunakan uji-t (Paired Sample t-test). Uji ini bertujuan untuk membandingkan hasil pretest dan posttest dalam masing-masing kelas guna menentukan apakah terdapat peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Hasil uji-t akan menunjukkan apakah strategi DRTA berbantuan media cerita bergambar berpengaruh secara nyata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

**Tabel 4.** Uji Paired Sample Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Std. Deviation	Df	Sig (2-tailed)
Pretest_Eksperimen	3.598	34	0,000
Posttest_Eksperimen			
Pretest_Kontrol	2.920	32	0,000
Posttest_Kontrol			

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 \leq 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Pasanggrahan III.

Selanjutnya, dilakukan analisis data menggunakan uji-t (Independent Sample t-test) untuk membandingkan rata-rata nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dilakukan karena hasil posttest menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal serta berada dalam kelompok variansi yang homogen.

**Tabel 5.** Hasil Perhitungan Perbedaan Rata-rata Data Posttest  
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Posttest	Equal variances assumed	,173	,678	4,797	66	,000
	Equal variances not assumed			4,788	65,098	,000

Berdasarkan hasil analisis Independent Sample T-Test, diperoleh P-value (sig-2 tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 ( $P\text{-value} < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media cerita bergambar memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Untuk memahami lebih lanjut tingkat peningkatan pemahaman membaca siswa setelah diberikan perlakuan, dilakukan perhitungan gain, yaitu selisih antara nilai pretest dan posttest. Analisis gain bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa mengalami peningkatan pemahaman membaca setelah mengikuti pembelajaran. Perhitungan ini dilakukan baik pada kelas eksperimen, yang menggunakan strategi DRTA berbantuan media cerita bergambar, maupun pada kelas kontrol, yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan membandingkan hasil N-gain antara kedua kelas, dapat diperoleh gambaran mengenai efektivitas strategi DRTA dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara lebih mendalam. Hasil perhitungan N-gain untuk kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 6.** Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Rata-rata Nilai Pretest</b>	<b>Rata-Rata Nilai Posttest</b>	<b>Rata-Rata Gain</b>	<b>Kriteria Gain</b>
Eksperimen	35	68,9	86,3	0,59	Cukup
Kontrol	33	64,9	78,1	0,39	Rendah

Berdasarkan Tabel 6, hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan N-gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata 0,59, yang dikategorikan sebagai cukup efektif, sementara kelas kontrol memiliki rata-rata 0,39, yang tergolong dalam kategori kurang efektif. Nilai rata-rata N-gain yang lebih tinggi pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa siswa yang belajar menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media cerita bergambar mengalami peningkatan pemahaman membaca yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi DRTA berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang diterapkan di kelas kontrol.

Lebih lanjut, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen adalah 68,9, sementara setelah perlakuan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 86,3. Di sisi lain, pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest adalah 64,9, dan setelah diberikan pembelajaran dengan metode konvensional, nilai rata-rata posttest hanya meningkat menjadi 78,1. Meskipun terjadi peningkatan pada kedua kelas, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman membaca pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yang berarti bahwa strategi DRTA berbantuan media cerita bergambar lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Setelah memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, dilakukan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-test untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada masing-masing kelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 \leq 0,05$ ), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil ini semakin memperkuat temuan bahwa strategi DRTA dapat menjadi alternatif pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Pasanggrahan III.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media cerita bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Kesimpulan lebih rinci dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut: 1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis penilaian oleh observer, seluruh aspek kinerja peneliti di kelas eksperimen dikategorikan "Sangat Baik". Pelaksanaan strategi DRTA memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, sedangkan pembelajaran menggunakan metode konvensional menunjukkan hasil yang kurang optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. 2. Pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa terbukti setelah dilakukan perlakuan. Siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi DRTA berbantuan media cerita bergambar mengalami peningkatan pemahaman membaca yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil uji

hipotesis menggunakan Paired Sample t-test menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 \leq 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa strategi DRTA berbantuan media cerita bergambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Pasanggrahan III.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, dipraktikkan, dan diimplementasikan oleh berbagai pihak terkait, antara lain:

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas pendukung strategi DRTA, seperti panduan dan alat bantu pembelajaran. Selain itu, sekolah perlu mendukung inovasi guru dengan menyediakan sarana yang menunjang pembelajaran berbasis media dan teknologi.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih maksimal dalam memanfaatkan media cerita bergambar agar strategi DRTA lebih efektif. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang interaktif dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru juga dapat mengembangkan strategi ini dengan bahan ajar yang lebih bervariasi dan RPP yang lebih sistematis.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian lanjutan dapat mengembangkan strategi DRTA dengan menyesuaikan kondisi kelas, karakteristik siswa, serta inovasi dalam penggunaan media pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kurikulum saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Deri and Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (August 30, 2022). <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.
- Gusneli, Gusneli. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas XII Mia 3 Sman 1 Pekanbaru." *Jurnal Pajar* 1, no. 2 (2017). <https://www.neliti.com/publications/258158/>.
- Hasan, Hasan. "Psikolinguistik: Urgensi Dan Manfaatnya Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (October 11, 2018). <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.41>.
- Hidayana, Siti, Lamsike Pateda, and Amalia Rizki Pautina. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman." *EDUCATOR (Directory Of Elementary Education Journal)* 2, no. 1 (July 16, 2021). <https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.152>.

Teguh Arie Prasetya, Dadan Djuanda, Aah Ahmad Syahid: Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV

- Hudaa, Syihaabul. "Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Student Active Learning Di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta." *BAHAISTRA* 38, no. 1 (May 31, 2018). <https://doi.org/10.26555/bahastra.v38i1.7300>.
- Istiqoh, Nurul. "Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Model Think Pair Share Di Kelas VII-A Mts Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pembelajaran 2018/2019." *Jurnal Diksatrasia* 4, no. 1 (2020).
- Julaeha, Siti. "Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (November 3, 2019). <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>.
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia." *Kampret Journal* 1, no. 2 (January 30, 2022). <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.
- Manalu, Devani, Susanti Faipri Selegi, and Puji Ayurachmawati. "Pengaruh Strategi Direct Reading Thinking Activity (Drta) Terhadap Pemahaman Membaca Cerpen Pada Kelas IV SD." *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (January 13, 2023). <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.173>.
- Nurfadillah, Dilla, and Dian Indihadi. "Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Penguraian Pesan pada Dongeng di Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 4 (2018). <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v5i4.13199>.
- Nurhidayah, Intan, Effy Mulyasari, and Babang Robandi. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* II, no. IV (2017).
- Putri, Ayu Resti, Nurhasanah, and Husniati. "Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 05 Berangah Tahun Ajaran 2022/2023." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (May 20, 2023). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7247>.
- Safrianis, Serly, Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, Yenni Fitra Surya, Rusdial Marta, and Muhammad Syahrul Rizal. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Kelas V Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (October 27, 2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2721>.
- Setiyoko, Setiyoko. "Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika." *BASIC EDUCATION* 5, no. 35 (December 1, 2016).
- Sutrisno, Sutrisno, and Rendi Ariyanto Sinanto. "Efektivitas Penggunaan Lembar Balik Sebagai Media Promosi Kesehatan : Tinjauan Sistematis." *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)* 13, no. 1 (June 22, 2022). <https://doi.org/10.32695/jkt.v13i1.129>.